

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi pemeriksaan yaitu merupakan lokasi pendalaman untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan data informasi dibutuhkan dalam penelini, dimana lokasi akan di lakukan di Dishub Kota Samarinda jalan MT.Haryono, 75243.

B. Jenis Penelitian

Dalam peneliti ini menggunakan jenis kuantitatif dimana untuk menjelaskan ikatan antar variabel. Metode kuantitatif adalah suatu bagian dari serangkaian kenyataan pada cara mengumpul data kemudian dihitung dengan cara teknik statistik matematika atau komputasi.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Arikunto (2017), apabila terdapat kelompok kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil yaitu secara keseluruhan, akan tetapi apabila populasinya lebih dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dari uraian tersebut, jika populasi kurang dari 100 oleh sebab itu penulis mengambil 100% jumlah Populasi Dinas Perhubungan Kota Samarinda yaitu sebanyak 94 Orang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dishub Kota Samarinda. Jadi sampel dalam pemeriksaan yang dilakukan merupakan seluruh pegawai (PNS) di Dinas Perhubungan Kota Samarinda yang berjumlah 94 orang.

Teknik dalam pengumpulan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel yaitu penggambaran secara singkat antara kedua variabel yaitu manajemen talenta dan motivasi kerja (X) dan kinerja karyawan sebagai variabel (Y). ketiga variabel itu dapat didefinisikan yaitu :

- a. Manajemen bakat yaitu pengelolaan SDM yang memiliki dua proses yaitu pertama mengembangkan atau memperkuat pegawai yang baru masuk ke perusahaan. Yang kedua mengembangka pegawai yang sudah agak lama bekerja di perusahaan. adapun indikator dalam manajemen talenta yaitu : manajemen kinerja bakat, pelatihan bakat, dan pengembangan kepemimpinan.
- b. Motivasi kerja yaitu rangsangan bagi setiap pegawai yang akan bekerja dalam menjalankan tugas. Adapun indikator dalam motivasi.
- c. Pengertian Kinerja pegawai adalah suatu pekerjaan seorang yang sangat berkualitas yang didasarkan pada tanggung jawabnya yang diberikan kepadanya

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dan jenis penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menggunakan data primer dengan cara menggunakan kuesioner penelitian. Pada peneliti ini penulis memfokuskan melakukan metode kuantitatif artinya dengan menggunakan kuesioner di dalam penelitian. Sumber data pada penelitian ini.

sumber dari data yang secara langsung memberikan data kepada yang mengumpulkan data. Data akan dikumpulkan dengan sendiri oleh penelitian langsung dari sumbernya yang pertama atau tempat objek penelitian yang

dilakukan.(Sugiyono,2018)

F. Teknik pengumpulan Data

Dalam metode penelitian yaitu dengan cara utamanya yang dipergunakan peneliti untuk meraih tujuan dan memberikan jawaban atas masalah yang diberi.

(Arikunto, 2019)

Berikut ini adalah strategi pengumpulan data kuantitatif yaitu sebagai berikut :

1. Observasi yaitu kita terjun langsung ke tempat penelitian untuk melihat tempat dan melihat suatu kondisi yang ada pada tempat kita meneliti.
2. Kuesioner yaitu Kuesioner yaitu sebuah kertas yang berisi pertanyaan yang akan dijawab responden pada lembar kertas .

G. Teknik Analisis Data

Adapun petunjuk penelitian ini yaitu metode penelitian yang berdasarkan petunjuk yang berupa angka yang diberi dan menggunakan cara statistik yang lakukan sebagai alat uji untuk menghitung dan yang berkaitan dengan suatu masalah yang sedang diteliti maka bisa ditarik sebagai kesimpulan. (Sugiyono, 2018)

Skala Likert yaitu penilaian yang dilakukan untuk menghitung sikap, pendapat atau persepsi seseorang dan sekelompok seseorang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2015)

Hasil dari respon penelitian yang menggunakan skala likert memiliki gradasi seperti sts, ts, s dan ss. tabel keterangan penilaian skala likert pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Keterangan	Singkatan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	Sts	1
.			
2	Tidak Setuju	Ts	2
.			
3	Setuju	S	3
.			
4	Sangat Setuju	Ss	4
.			

Sumber : (sugiono,2015)

1. Uji Kualitas

a. Uji Validasi

Yaitu yang dipergunakan untuk menghitung sah atau valid tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner yang telah disebar. Pada pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, begitu juga sebaliknya. Ghozali (2018)

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) dari hasil dalam sebuah pengukuran yang dilakukan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali (2016) Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Uji yang digunakan adalah uji statistik non probability pengujian pada program SPSS. bila nilai signifikan $<$ 0,05 maka petunjuk tidak normal. Dan sebaliknya

bila nilai signifikan > 0,05 maka data akan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah dalam cara regresi apakah ditemukan adanya korelasi atau ketidaksamaan varian antara variabel bebas. Apabila tidak adanya multikolinieritas dapat diketahui dari Tolerance value. (Ghozali,2016)

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali, (2016) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi, dengan maksud mengamati akankah terikat, oleh karena itu dapat dilihat saat pengujian, maka nilai pada signifikan dari variabel bebas > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2019), analisis regresi ini yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh harga, citra merek dan kualitas pelayanan. Oleh karena itu juga ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan dalam peneliti.

Rumus analisis regresi berganda yaitu:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Manajemen Talenta

X2 = Motivasi Kerja

b1 = koefisiens Manajemen Talenta

b2 = koefisiens motivasi kerja

4. Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu sesuatu pilihan selagi pada rumus masalah peneliti, yang mana pada rumus masalah peneliti, yang dikatakan suatu pertanyaan. rumuskan atas dasar hipotesis kerangka pikir dimana merupakan hasil selagi atas masalah yang rumuskan. (Sugiyono,2018)

a. Uji t

yaitu suatu tes dipergunakan melakukan bahan untuk diuji kebenaran dan kecurangan hipotesis penelitian yang dipergunakan bahwa sampel dikurangi secara acak dari populasinya dimana sama atau tidak sama yang tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji F

Yaitu agar melihat benarkah variabel independen memiliki pengaruh yang nyata atau tidak kepada variabel dependen, oleh karena itu, dilakukannya pengujian hipotesis dengan menggunakan uji f dengan signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

c. Koefisien Determinasi (R²)

R² atau koefisien determinasi ini tujuannya yaitu pada saat mengukur seberapa jauhkah kemampuan seseorang dalam melakukan variasi dalam variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yang sangat memiliki nilai kecil yang artinya

kemampuan sebuah variabel independen mengenai koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

- Dari nilai yang didapat dari R^2 yang hampir mendekati 1 yang artinya variabel independen hampir memberi semua tentang informasi yang sangat diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.
- Dari nilai didapat dari R^2 yang hampir mendekati 0 artinya memiliki suatu kelebihan variabel independen dari informasi variabel yang terbatas.